

**PENGARUH SERTIFIKASI HALAL DAN KUALITAS
PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM
KULINER DI KECAMATAN
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

YUSRIL MAHENDRA
NIM : 22080026

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A 2026

**PENGARUH SERTIFIKASI HALAL DAN KUALITAS
PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM
KULINER DI KECAMATAN
PANYABUNGAN**



*Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

YUSRIL MAHENDRA
NIM : 22080026

Pembimbing I

Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199007302019082001

Pembimbing II

Paisal Rahmat, M.E
NIP. 199007302019082001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Yusril Mahendra, NIM 22080026, dengan judul **“Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan”**. Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Enni Sari Siregar, M.E

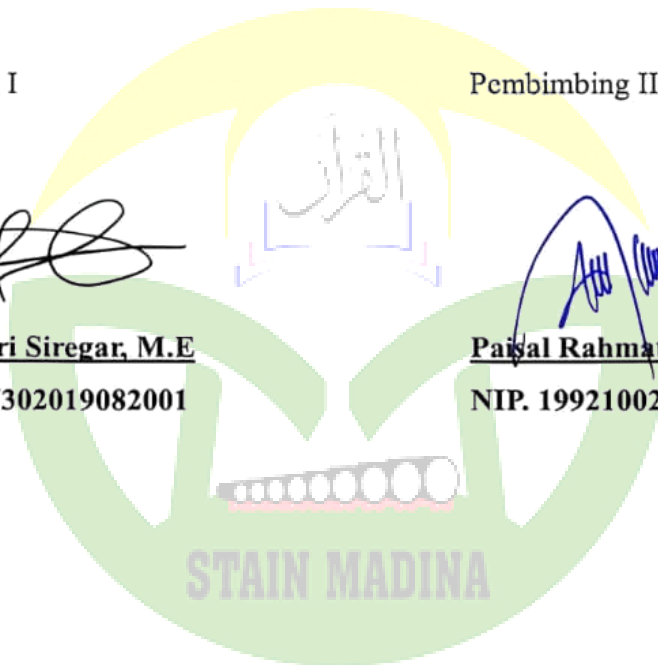
NIP. 199007302019082001

Pembimbing II



Paisal Rahmat, M.E

NIP. 199210022020121006



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan**” a.n Yusril Mahendra, Nim.22080026, Program Studi Ekonomi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal, pada tanggal 18 Agustus 2026.

Demikainlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 1990061020019032021	Ketua/ Penguji I		10/9/2026
2	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Sekretaris/ Penguji II		10/09/2026
3	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji III		10/9/2026
4	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji IV		10/9-2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Lubis, M.Ed
NIP. 19671001198312003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusril Mahendra
NIM : 22080026
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Sipolu-Polu, 14 Desember 2003
Alamat : Kayulaut, Panyabungan Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 13 Agustus 2026

Hormat Saya,



Yusril Mahendra

NIM. 22080026

MOTTO

“KEMBALI LEBIH KUAT”

Berlatar dari ayat

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (Surat Ali ‘Imran Ayat 139).



ABSTRAK

Yusril Mahendra (NIM:22080026). Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi halal dan kualitas produk terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM kuliner bersertifikat halal di Kecamatan Panyabungan sebanyak 140 UMKM. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 59 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sertifikasi halal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,208 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,003 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, variabel kualitas produk juga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,435 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,003 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan, sertifikasi halal dan kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner dengan nilai F_{hitung} sebesar 36,467 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,550, yang berarti bahwa variabel sertifikasi halal dan kualitas produk mampu menjelaskan 55,0% variasi pendapatan UMKM, sedangkan sisanya sebesar 45,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikasi halal dan kualitas produk merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan.

Kata Kunci: Sertifikasi Halal, Kualitas Produk, Pendapatan UMKM, UMKM Kuliner

ABSTRACT

Yusril Mahendra (NIM:22080026). Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan.

This study aims to determine the effect of halal certification and product quality on the income of culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Panyabungan District. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study consists of all halal-certified culinary MSMEs in Panyabungan District, totaling 140 MSMEs. The sample was determined using the Slovin formula with an error tolerance of 10%, resulting in 59 respondents. Data collection was carried out through questionnaires using a Likert scale. The data analysis techniques used in this study include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) test with the assistance of SPSS 23. The results of the study indicate that halal certification has a positive and significant effect on the income of culinary MSMEs in Panyabungan District. This is evidenced by the t-test result, where the t-count value is 6.208, which is greater than the t-table value of 2.003, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, product quality also has a positive and significant effect on the income of culinary MSMEs, as shown by the t-count value of 5.435, which is greater than the t-table value of 2.003, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, halal certification and product quality have a significant effect on the income of culinary MSMEs, with an F-count value of 36.467 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test shows an R Square value of 0.550, meaning that halal certification and product quality are able to explain 55.0% of the variation in MSME income, while the remaining 45.0% is influenced by other factors outside this study. Based on these results, it can be concluded that halal certification and product quality are important factors that contribute to increasing the income of culinary MSMEs in Panyabungan District.

Keywords: Halal Certification, Product Quality, MSME Income, Culinary MSMEs

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sertifikasi Halal dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan”** dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan

skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen yang terkhusus mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Abdul Rasyid & Ibunda Syafridah. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Ayahanda tercinta, meskipun tidak dapat mendampingi penulis hingga akhir perjalanan pendidikan ini, segala nasihat, kasih sayang, dan perjuangan Ayah akan selalu menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya dan menerima segala amal kebaikan Ayahanda. Kepada Ibunda tercinta, terima kasih atas doa, kesabaran, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ibunda.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah kelas ESY-8A, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan dan bantuan kalian, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah.

Panyabungan, Agustus 2026

Yusril Mahendra

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Tingkat Pendapatan	8
2. Sertifikasi Halal.....	11
3. Kualitas Produk.....	16
4. UMKM.....	19
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
E. Populasi Dan Sampel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Temuan Umum.....	37
2. Temuan Khusus	42
B. Pembahasan	61
1. Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan	61
2. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan	63
3. Pengaruh Sertifikasi Halal dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-rata Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2. Skala Likert	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk.....	39
Tabel 4.2. Usia Penduduk.....	39
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	40
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	41
Tabel 4.5. Deskripsi Variabel Pendapatan UMKM (Y)	42
Tabel 4.6. Deskripsi Variabel Sertifikasi Halal (X ₁)	43
Tabel 4.7. Deskripsi Variabel Kualitas Produk (X ₂)	44
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Pendapatan UMKM (Y)	46
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Sertifikasi Halal (X ₁)	47
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X ₂).....	48
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	56
Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.16. Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
Tabel 4.17. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1. Peta lokasi Panyabungan.....	39
Gambar 4.2. Hasil Histogram Uji Normalitas	52
Gambar 4.3. Hasil Hasil Normal P-P Plot Uji Normalitas	52
Gambar 4.4. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi yang sangat krusial dalam perekonomian negara. Berdasarkan laporan OJK jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65,5 juta unit usaha, yang berperan dalam menyumbang 61,9 persen terhadap (PDB) dan menarik lebih dari 119 juta pekerja, atau sekitar 97 persen dari jumlah pekerja secara keseluruhan di negara ini (OJK Institute, 2025). UMKM telah berperan signifikan dalam kemajuan ekonomi, terutama dalam distribusi keadilan pendapatan bagi masyarakat, khususnya bagi kelompok pekerja yang memiliki tingkat pendidikan rendah, menjadi sumber kesempatan kerja bagi tenaga kerja yang produktif (Novitasari, 2022).

Dalam perkembangan perekonomian saat ini, pelaku usaha lokal semakin banyak muncul dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Pelaku usaha tersebut terdiri dari usaha yang sudah lama berdiri serta usaha yang baru tumbuh, yang hingga kini masih tetap menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Usaha lokal sering kali dikenal sebagai Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM). Usaha kecil dan menengah adalah jenis usaha yang sebagian besar dijalankan oleh masyarakat umum dan hasil dari usaha ini sangat diperlukan oleh masyarakat tersebut. Mereka mendirikan usaha menggunakan modal pribadi atau dana dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan juga kebutuhan orang lain yang dapat memperoleh penghasilan dari usaha tersebut (Husaini et al., 2023).

Peningkatan daya saing sangat penting bagi kelangsungan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Daya saing yang baik tidak hanya membantu UMKM bertahan hidup, tetapi juga memberi kesempatan untuk berkembang lebih luas, baik dalam mencari pasar baru maupun mengembangkan produk yang inovatif. Dengan meningkatkan daya saing, UMKM bisa membuat operasional lebih efisien, menjadi lebih kuat di pasar, dan memberikan produk atau layanan yang lebih bernilai (Fadhli et al., 2025).

Sementara itu keberhasilan suatu UMKM pada umumnya dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang diperoleh. Pendapatan yang meningkat menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu menjalankan kegiatan operasional secara efektif, menarik minat konsumen, serta bersaing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Rosanty et al., 2024). Pendapatan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk melihat kondisi perkembangan suatu UMKM. Tingkat pendapatan yang diperoleh pelaku usaha mencerminkan kemampuan usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis, mempertahankan operasional, serta menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar. Pendapatan yang stabil atau meningkat menunjukkan bahwa UMKM memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola usahanya sehingga dapat terus bertahan dan berkembang di tengah dinamika perekonomian (Sari & Karhab, 2020).

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau benda lain yang diperoleh karena menggunakan kekayaan atau jasa orang yang bebas. Pendapatan sangat penting karena pendapatan adalah hal yang diurus oleh UMKM. Objek yang dimaksud adalah cara mendapatkan penghasilan, Dari hasil tersebut, terlihat bahwa pendapatan memainkan peran penting dalam menentukan kelangsungan hidup usaha UMKM. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh oleh usaha kecil menengah, maka semakin mampu mereka membayar biaya yang diperlukan untuk menjalankan usaha tersebut (Mutlari Rosmelia Putri & Eny Kusumawati, 2025).

Kecamatan Panyabungan sebagai ibu kota Kabupaten Mandailing Natal adalah pusat kegiatan ekonomi warga, di mana banyak pelaku UMKM bekerja di bidang makanan dan produk pangan. Berdasarkan informasi Kementerian Agama Kabupaten Mandailing Natal, jumlah UMKM yang mempunyai sertifikat halal per tahun 2025 tercatat sebanyak 140 UMKM. Data ini menunjukkan adanya pemahaman pelaku UMKM dalam memenuhi standar jaminan produk halal.

Berdasarkan hasil observasi awal pada beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Panyabungan, diketahui bahwa tingkat pendapatan antar pelaku usaha masih bervariasi. Adapun data pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Pendapatan UMKM Kuliner Sertifikasi halal di Kecamatan
Panyabungan

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Pendapatan/Bulan Sebelum Sertifikasi Halal	Pendapatan/Bulan Setelah Sertifikasi Halal
1	UB	Jamu	Rp. 5.000.000	Rp 5.000.000
2	MS	Molen	Rp. 24.000.000	Rp 27.000.000
3	An	Usaha rumah	Rp. 4.000.000	Rp 4.000.000
4	UA	Aneka kue dan keripik	Rp. 17.000.000	Rp 20.000.000
5	HS	Warung makan	Rp. 15.000.000	Rp 15.000.000
6	RKN	Kue	Rp. 5.000.000	Rp. 6.000.000
7	TRL	Nasi Goreng	Rp. 5.500.000	Rp. 7.000.000
8	MG	Bakso	Rp. 10.000.000	Rp. 12.000.000
9	N	Gula Aren	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000
10	AS	Jus	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000

Sumber: Berdasarkan hasil observasi awal

Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya kesenjangan pendapatan yang cukup signifikan antara satu UMKM dengan UMKM lainnya. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan usaha, baik faktor internal seperti modal usaha, jam kerja, lokasi usaha, dan sistem informasi akuntansi, maupun faktor eksternal berupa kemitraan, kondisi pasar, dan persaingan usaha terhadap pendapatan UMKM. Di samping faktor-faktor tersebut, terdapat aspek lain yang juga penting dan relevan untuk dikaji, khususnya pada sektor kuliner, yaitu sertifikasi halal dan kualitas produk. Kedua faktor ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepercayaan konsumen, menarik minat beli, serta memperkuat daya saing usaha yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM (Rahmadania & Tihar, 2024).

Sertifikasi halal merupakan tanda yang menunjukkan kualitas, yang tidak hanya berkaitan dengan kehalalan produk, tetapi juga berhubungan dengan keselamatan, kebersihan, dan kesehatan makanan. Berdasarkan Undang-Undang

Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, semua produk yang dijual di Indonesia harus memiliki sertifikat halal (Aldillah et al., 2025). Dalam masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, jaminan bahwa produk bersih dan halal menjadi hal penting yang bisa membuat orang lebih percaya (Meyrianti et al., 2025).

Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal, 95,6% warga beragama Islam, sehingga aspek kehalalan produk menjadi elemen krusial dalam memengaruhi keputusan konsumen. Kehalalan tidak hanya dipandang sebagai suatu kewajiban agama, melainkan juga sebagai norma etika bisnis yang memastikan keamanan, kebersihan, dan kualitas suatu produk. Oleh karena itu, sertifikat halal berfungsi sebagai bukti resmi bahwa produk tersebut telah menjalani proses pemeriksaan dan verifikasi sesuai ketentuan syariah oleh BPJPH dan LPPOM MUI, sehingga memberikan jaminan kepada konsumen mengenai kelayakan dan keamanan produk yang dikonsumsi (Nurhaliza et al., 2025).

Selain sertifikasi halal, kualitas produk juga merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan suatu usaha, kualitas produk salah satu elemen yang memengaruhi keberhasilan sebuah bisnis, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Produk yang berkualitas tinggi akan lebih diminati oleh konsumen. Konsumen lebih mengutamakan kualitas saat membeli barang yang diperlukan, sehingga sangat penting bagi (Riyanto & Satinah, 2023). Menurut Kotler & Armstrong Menurut Kotler dan Armstrong, Kualitas produk adalah kemampuan produk untuk menjalankan fungsi dan kinerjanya dengan baik, sehingga bisa memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Produk yang berkualitas tinggi umumnya membuat pembeli merasa percaya dan lebih setia membelinya lagi (Surani et al., 2025).

Kualitas produk merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh UMKM, karena kualitas barang berhubungan erat dengan kepuasan pelanggan, yang menjadi sasaran dari kegiatan pemasaran usaha. Kualitas bisa diartikan sebagai tingkat kebaikan yang sudah direncanakan, serta pengawasan yang

dilakukan untuk mencapai standar kepuasan yang diharapkan oleh para pelanggan (Zaka Fatwa et al., 2025).

Kualitas produk pada UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan menunjukkan kondisi yang masih beragam. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, masih terdapat perbedaan kualitas produk antar pelaku UMKM, baik dari segi cita rasa, konsistensi kualitas, kebersihan produk, maupun tampilan kemasan yang digunakan. Sebagian pelaku usaha telah mampu menjaga kualitas produknya secara konsisten dengan menggunakan bahan baku yang baik, menjaga kebersihan proses produksi, serta menyediakan kemasan yang lebih menarik.

Meskipun jumlah UMKM yang telah memiliki sertifikasi halal di Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan perkembangan positif, namun belum dapat dipastikan apakah sertifikasi halal tersebut secara langsung berdampak terhadap peningkatan pendapatan usaha. Di sisi lain, kualitas produk yang baik juga diyakini mampu dapat menarik minat beli dan meningkatkan loyalitas konsumen, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan. Akan tetapi, dalam praktiknya masih terdapat UMKM yang sudah memiliki sertifikat halal namun pendapatannya belum mengalami peningkatan signifikan. Sebaliknya, terdapat pula UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal tetapi mampu mempertahankan pendapatan karena menjaga kualitas produknya dengan baik.

Meskipun secara teoritis sertifikasi halal dan kualitas produk diyakini mampu meningkatkan kepercayaan konsumen dan pendapatan usaha, namun dalam praktiknya belum diketahui secara pasti sejauh mana kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner bersertifikasi halal di Kecamatan Panyabungan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk menganalisis pengaruh sertifikasi halal dan kualitas produk terhadap pendapatan UMKM kuliner bersertifikasi halal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Pengaruh Sertifikasi Halal dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan.”** Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam bidang akademik, khususnya pengembangan studi tentang ekonomi syariah, serta memberikan saran praktis bagi para pelaku UMKM

untuk lebih memanfaatkan sertifikasi halal sebagai cara meningkatkan pendapatan mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di bagian latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pemanfaatan sertifikasi halal oleh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan.
2. Masih terdapat UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan yang telah memiliki sertifikasi halal, namun belum mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan setelah memperoleh sertifikasi halal.
3. Belum diketahui secara pasti apakah kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji dibagi ke dalam 2 kategori, yaitu variabel bebas (independent), yaitu Sertifikasi halal (X_1) dan kualitas produk (X_2), serta variabel terikat (dependent), yaitu pendapatan UMKM (Y). Fokus penelitian diarahkan pada UMKM Kuliner yang beroperasi di wilayah Kecamatan Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di bagian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Sertifikasi halal terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Panyabungan ?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Panyabungan ?
3. Apakah terdapat pengaruh sertifikasi halal dan kualitas produk secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Panyabungan ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi halal terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Panyabungan.

2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Panyabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikasi halal dan kualitas produk secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah, pemasaran halal, dan manajemen usaha kecil menengah. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam studi akademik mengenai dampak sertifikasi halal dan kualitas produk terhadap pendapatan usaha, serta membantu memperkaya penelitian mengenai cara berbisnis yang sesuai dengan prinsip *halal thayyiban*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan betapa pentingnya sertifikasi halal dan kualitas produk sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan. Pelaku UMKM bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan bersaing bisnis mereka.

b. Bagi Pemerintah Daerah dan Kementerian Agama

Penelitian ini bisa digunakan untuk mengevaluasi dalam merancang program bimbingan, pendampingan, dan percepatan sertifikasi halal di Mandailing Natal serta meningkatkan kualitas UMKM.

c. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama atau pengembangan model lainnya yang terkait dengan UMKM berbasis halal.